

Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Mengenai Keberhasilan dan Dampak Terhadap Peserta Didik

Wanda Aprilla

1810128220022

Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat

wanda.aprilla181012@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan ditulisnya artikel ini untuk mendeskripsikan dampak dari pembelajaran jarak jauh menggunakan classroom. Dari awal masuknya pandemi covid 19 di Indonesia, semenjak itu diterapkannya pembatasan jarak atau social distancing yang mengakibatkan berdampak juga kepada pendidikan yang akhirnya pembelajaran tatap muka harus digantikan dengan pembelajaran daring atau online. Saat ini pembelajaran menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran. Sehingga pembelajaran bisa dilaksanakan di mana pun berada. Dalam aspek keberhasilan dari pembelajaran ini cukup kurang menunjukkan keberhasilan yang diharapkan, kurang terlihatnya keberhasilan dari pembelajaran jarak jauh ini terjadi akibat dari dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran ini. Adapun dampak yang diterima oleh peserta didik dari pembelajaran jarak jauh yaitu menjadikan para peserta didik, mengalami kesulitan untuk menyerap pembelajaran, kurangnya interaksi antara tenaga pendidik dengan peserta didik dan menjadikan peserta didik merasa bosan dengan model pembelajaran tersebut.

Kata kunci : Pembelajaran Jarak Jauh, Keberhasilan, Dampak

PENDAHULUAN

Indonesia sedang mengalami pandemi covid-19, pandemi covid-19 di mulai masuk di Indonesia pada awal bulan Maret tahun 2020. Seperti yang diketahui bahwa virus covid-19 ini sangat mudah menyebar sehingga muncullah kebijakan untuk pembatasan jarak diantara masyarakat atau yang disebut *social distancing*. Berdasarkan hal demikian hampir seluruh bidang kehidupan masyarakat di Indonesia mengalami perubahan dan harus melakukan tindakan dan upaya untuk memutus antara penyebaran virus dan mengembalikan keadaan Indonesia ditengah pandemi ini, maka munculnya kebijakan baru yaitu norma atau norma baru. Dengan adanya new normal ini maka pemerintah mengatur dan mengeluarkan kebijakan dalam bidang ekonomi, hukum, kesehatan, sosial dan tidak terlepas juga bidang pendidikan.

Kebijakan pendidikan dalam normal ini ialah pembelajaran jarak jauh, pembelajaran ini adalah sebuah cara melakukan kegiatan belajar mengajar tanpa tatap muka dan tanpa berada di tempat yang sama dengan menggunakan media pembelajaran digital. Berdasarkan kebijakan pembelajaran jarak jauh seorang guru tetaplah harus memperhatikan keberhasilan dari pembelajaran dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pembelajaran jarak jauh ini. Dari pembahasan pembelajaran jarak jauh ini cukup menarik untuk dikaji untuk melihat keberhasilan dan dampak yang didapatkan dari pembelajaran jarak jauh tersebut.

PEMBAHASAN

Pembelajaran ialah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta didik agar menguasai materi pembelajaran (Syaharuddin,S,. & Mutiani, M. 2020). Berdasarkan menurut UU No. 2 tahun 2003 definisi pendidikan , Pendidikan dimaknai sebagai sebuah usaha yang dirancang untuk menciptakan keadaan dan kegiatan pembelajaran yang membuat peserta didik mampu mengembangkan kompetensi dalam dirinya dalam aspek keagamaan, sosial, akademik dan keterampilan yang dilakukan secara aktif.

Dengan situasi saat ini, berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan oleh kemendikbud mengenai pembelajaran jarak jauh yang dilakukan untuk mencegah penyebaran virus covid-19, pembelajaran jarak jauh sendiri dimaknai dengan kegiatan belajar mengajar tanpa adanya tatap muka dan tanpa berada di tempat yang sama dengan menggunakan media pembelajaran digital. untuk keadaan saat ini pembelajaran jarak jauh memang terbilang cukup efektif sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Akan tetapi, ada beberapa pertimbangan mengenai keberhasilan dan dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran jarak jauh.

Keberhasilan pembelajaran jarak jauh sendiri tergantung dari interaksi dari komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran sendiri berisikan tenaga pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, strategu pembelajaran, model pembelajaran dan metode pembelajaran (Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H.. 2019) . Seperti yang diketahui setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang bervariasi dan berbeda pula cara menyerap pembelajaran (Ajidayanti, A., & Abbas, E. W. 2019) Berdasarkan pembelajaran jarak jauh ini terlihat kurang adanya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan terlebih lagi saat ini media

pembelajaran yang digunakan adalah google classroom, ternyata penggunaan media pembelajaran digital ini cukup berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, hal ini terjadi karena sulitnya berinteraksi secara langsung antara guru dengan peserta didik. Implementasi pembelajaran jarak jauh ini tidak mampu meningkatkan pemahaman peserta didik secara menyeluruh karena dalam penggunaan media google classroom ini guru mengarahkan peserta didik untuk selalu mengerjakan tugas dan yang sering kali yang berperan paling signifikan dalam membantu mengerjakan adalah orang tua, akibatnya peserta didik cenderung hanya mengikuti arahan dari orang tuanya untuk mengerjakan tugas yang diberikan tanpa diberi materi untuk dibaca ataupun dipahami.

Pembelajaran jarak jauh ini juga menimbulkan dampak yang cukup berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dari pembelajaran ini. Adapun dampak yang ditimbulkan antara lain adalah kurangnya pemahaman peserta didik akibat minimnya interaksi antara guru dengan peserta didik hal tersebut terjadi karena terbatasnya ruang untuk melakukan evaluasi ketika akhir pembelajaran dan kesulitan untuk menanyakan materi dikarenakan pada saat pembelajaran, peserta didik harus saling bergantian untuk mengajukan pertanyaan kepada guru. Selain itu motivasi peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran pun cukup rendah akibat model pembelajaran yang terlalu monoton. Apabila ditinjau dari prinsip guru secara profesional, guru harus dapat membangkitkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran (Subiyakto, B., & Akmal, H. 2020). Untuk itu harus ada penekanan model pembelajaran kooperatif untuk mengembangkan kompetensi peserta didik interpersonal (Noerkhalishah, N., Abbas, E. W., & Permatasari, M. A. 2020). Selain itu pertimbangan sumber belajar yang dapat menggabungkan konsep dan kontekstual juga diperlukan (Lestari, J. A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. 2020). Dari hal tersebut peserta didik akhirnya kesulitan memahami materi pembelajaran. Maka dari itu perlunya pertimbangan dalam mencapai pembelajaran yang lebih baik dengan memperhatikan sumber belajar juga (Subiyakto, B., & Mutiani, M. 2019).

Berdasarkan makna pembelajaran sebagai proses untuk mengkaitkan informasi atau pengetahuan baru dalam konsep yang relevan ke dalam struktur kognitif peserta didik. (Wahyuningsih, S., Abbas, E. W., & Mutiani, M. 2020) dengan demikian jika dikaitkan dengan keberhasilan dari pembelajaran jarak jauh ini tentulah belum sepenuhnya terpenuhi karena peserta didik sendiri kesulitan dalam mengkaitkan dan memahami pengetahuan yang

disampaikan pada pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan baik apabila mampu menimbulkan motivasi belajar peserta didik selaras dengan keingintahuan yang tinggi dari peserta didik (Wahyuningsih, S., Abbas, E. W., & Mutiani, M. 2020). Dalam hal ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai tenaga pendidik tidak dapat digantikan oleh didikan dari teknologi (Syaharuddin. 2020). Dengan ini pembelajaran jarak jauh terbilang tidak sepenuhnya efektif untuk pengimplementasian kurikulum 2013 jika ditinjau dari keberhasilan pembelajaran dan dampak pembelajaran jarak jauh ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidayanti, A., & Abbas, E. W. (2019). Utilization of Tourism Bekantan Mascot as a Learning Resource On Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(1), 78-86.
- Lestari, J. A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2020). Production Activities of Kampung Purun Banjarbaru as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 139-149.
- Nasih, M., Abbas, E. W., & Syaharuddin, S. (2019). NILAI-NILAI HAUL GURU SEKUMPUL SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. *Jurnal Socius*, 8(2).
- Noerkhalishah, N., Abbas, E. W., & Permatasari, M. A. (2020). The Utilization of Tourism Education Packages in Amanah Borneo Park as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 158-168.
- Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019). Pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan IPS. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 375-387.
- Subiyakto, B., & Mutiani, M. (2019). Internalisasi nilai pendidikan melalui aktivitas masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 17(1), 137-166.
- Subiyakto, B., & Akmal, H. (2020). Profesi Keguruan. Syaharuddin, S., & Mutiani, M. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Syaharuddin. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19.
- Wahyuningsih, S., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2020). Implementation of Leadership Value of Rudy Resnawan as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 169-177.